

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian meliputi prosedur dan cara melakukan pengolahan data untuk menjawab atau memecahkan masalah penelitian termasuk pengujian hipotesis sehingga memudahkan pembuatan kesimpulan. Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sugiyono (2006: 1) menyatakan bahwa:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif, *valid*, dan *reliable* dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis. Menurut Travers (dalam Husain Umar, 2003:55) "Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu". Menurut Husein Umar (2003:56) "Metode riset ini dapat digunakan dengan lebih banyak segi dan lebih luas dari metode yang lain". Metode ini juga memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai macam masalah. Metode deskriptif analitik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode yang menggambarkan efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) pada

Kantor Pelayanan Pajak (KP PBB) Bandung Satu dan Kantor Pelayanan Pajak (KP PBB) Bandung Tiga Tahun 2003-2005.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui studi lapangan. Data yang dimaksud adalah data mengenai Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada Kantor Pelayanan Pajak (KP PBB) Bandung Satu dan Kantor Pelayanan Pajak (KP PBB) Bandung Tiga Tahun 2003-2005.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi literatur dan dimaksudkan untuk mendukung kekuatan dan kebenaran data primer.

## **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

### **3.2.1 Definisi Variabel**

Menurut Suharsimi Arikunto, “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. (1998:91)

Variabel dalam penelitian ini adalah efektivitas. Analisis efektivitas dapat didefinisikan sebagai penilaian tingkat di mana suatu aktivitas atau program mencapai objektifitasnya. Efektifitas di sini adalah pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*speding wisely*). Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak

(*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Sedangkan yang menjadi objek Pajak Bumi dan Bangunan adalah Bumi dan Bangunan. Yang dimaksud dengan bumi adalah permukaan bumi dan tubuh bumi yang ada dibawahnya. Permukaan bumi meliputi tanah dan perairan, pedalaman (termasuk rawa-rawa dan tambak perairan) serta laut wilayah RI. Yang dimaksud dengan Bangunan adalah Konstruksi teknik yang tertanam atau diletakan secara tetap pada tanah dan atau perairan untuk tempat tinggal, tempat usaha, dan tempat diusahakan.

### 3.2.2 Operasionalisasi variabel

Keberadaan PBB harus ditentukan dari target yang dapat diperolehnya setiap tahun berdasarkan potensi dan ketercapaiannya dapat dilihat dalam realisasi yang diperoleh setiap tahun dari PBB tersebut. Dengan demikian untuk menghitung efektivitas penerimaan PBB dapat digunakan rumus sbb:

$$\text{Efektivitas PBB} : \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Potensi PBB}} \times 100\%$$

(Mahmudi, dimodifikasi)

Efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan kemudian di analisis berdasarkan Tabel 2.1 Interpretasi Nilai Efektivitas.

### 3.3 Populasi dan Teknik Sampling

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2006: 96) “*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Dalam penelitian ini, sampel yang akan diteliti adalah target dan realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) pada Pajak Kantor Pelayanan Pajak (KP PBB) Bandung Satu dan Kantor Pelayanan Pajak (KP PBB) Bandung Tiga Tahun 2003-2005 yang merupakan data terbaru agar mudah diteliti dan memberikan informasi yang mutakhir.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

##### 1. Penelitian Kepustakaan (Studi Literatur)

Teknik ini dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh data kualitatif atau data pendukung berfungsi sebagai landasan teori guna mendukung data kuantitatif. Data tersebut diperoleh dari literatur serta referensi-referensi lainnya yang berkaitan dengan objek dan masalah penelitian.

2. Dokumentasi, dilaksanakan dengan cara meneliti target dan realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) pada Pajak Kantor Pelayanan Pajak (KP PBB) Bandung Satu dan Kantor Pelayanan Pajak (KP PBB) Bandung Tiga.

### 3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk memperoleh data yang akurat mengenai masalah-masalah yang akan diteliti. Mengingat metode yang digunakan dalam penelitian metode deskriptif analitik, maka yang digunakan adalah data-data dokumentasi berupa catatan-catatan, laporan-laporan, dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Pajak Kantor Pelayanan Pajak (KP PBB) Bandung Satu dan Kantor Pelayanan Pajak (KP PBB) Bandung Tiga yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti, diolah, dianalisis untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan mengenai variabel yang akan diteliti.

### 3.5 Analisis Data

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitik. Analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Menyusun Tabel Laju Pertumbuhan PBB

Untuk menghitung Laju Pertumbuhan PBB dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Rumus } G_x : \frac{X_t - X(t-1)}{X(t-1)}$$

(Abdul Halim, 2001: 155)

Keterangan :

Gx : Laju pertumbuhan PBB pertahun

Xt : Realisasi penerimaan PBB pada tahun tertentu

X(t-1) : Realisasi penerimaan PBB pada tahun sebelumnya

2. Untuk menghitung efektivitas PBB , maka rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Efektivitas PBB} : \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Target PBB}} \times 100\%$$

*( Mahmudi, dimodifikasi)*

3. Untuk menilai efektivitas tidaknya maka ditafsirkan pada kriteria Tabel 2.1

Interpretasi Nilai Efektivitas.

Setelah diketahui hasil dari masing-masing rasio yang diteliti , diharapkan akan diperoleh informasi kapan dan berapa besar Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang tertinggi dan terendah tercapai..